

ABSTRAK

Tujuan utama dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisa secara ilmiah mengenai ketepatan dari putusan Hakim untuk tidak memberikan hak rehabilitasi bagi terdakwa penyalahgunaan narkotika bagi diri sendiri, namun hanya menerapkan sanksi pidana dalam putusan Nomor 65/PID.SUS/2020/PT GTO. Padahal dalam pasal yang didakwakan kepada Terdakwa juga mewajibkan Hakim untuk memberikan hak rehabilitasi bagi Terdakwa, pasal tersebut juga didukung oleh hasil asesmen dokter serta aturan – aturan seperti Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 4 Tahun 2010. Oleh karena itu permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Apakah putusan Hakim sudah tepat untuk tidak memberikan hak rehabilitasi bagi terdakwa penyalahgunaan narkotika bagi diri sendiri dan hanya menerapkan sanksi pidana dalam putusan Nomor 65/PID.SUS/2020/PT GTO

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian hukum normatif (*Normative legal research*) dengan metode pendekatan perundang – undangan.

Tindak pidana penyalahgunaan narkotika merupakan sebuah tindakan pidana yang awalnya tersangka merupakan seorang korban dari narkotika itu sendiri, para tersangka terkadang tidak mengetahui bahwa yang dikonsumsi tersebut merupakan suatu hal yang dilarang oleh hukum dan hanya bersifat ingin mencoba. Dan apabila tersangka tidak terbukti melakukan peredaran gelap narkotika atau hanya mengkonsumsi untuk diri sendiri maka seharusnya upaya pembedaan dapat dikatakan kurang tepat.

Kata Kunci : *Penyalahguna, Putusan Hakim, Rehabilitasi*

ABSTRACT

The main purpose of conducting this research is to analyze scientifically the accuracy of the Judge's decision to not give rehabilitation rights for the accused of narcotics abuse for themselves, but just apply criminal sanctions in decision Number 65/PID.SUS /2020/PT GTO. Whereas in the article that Charged to the Defendant was also obliging to provide rehabilitation rights for the Defendant, this article was also supported by the results of a doctor's assessment and regulations such as the Supreme Court Circular Letter Number 4 of 2010. Therefore, the issue raised in this research Is wheather the Judge's decision was correct not to give rehabilitation rights for the accused of narcotics abuse for himself and only to apply criminal sanctions in decision Number 65 / PID.SUS / 2020 / PT GTO

The research method used is the method of normative legal research (Normative legal research) with a legislation approach method.

The criminal act of narcotics abuse is a criminal act that initially the suspect is a victim of the narcotics themselves, the suspects sometimes do not know that what is being consumed is something that is prohibited by law and only wants to try. And if the suspect is not proven to have carried out illicit narcotics trafficking or is only consuming it for himself, then the punishment effort should be said to be less precise.

Keywords: *Abusers, Judge's Decision, Rehabilitation*